



**DETERMINAN KEMISKINAN DI DESA YOSOMULYO
KECAMATAN GAMBIRAN KABUPATEN
BANYUWANGI**

SKRIPSI

Oleh
MOCH. SURURI AKBAR
NIM 100810101099

**ILMU EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2014**



**DETERMINAN KEMISKINAN DI DESA YOSOMULYO
KECAMATAN GAMBIRAN KABUPATEN
BANYUWANGI**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan (S1) dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

MOCH. SURURI AKBAR

NIM 100810101099

S1 ILMU EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS JEMBER

2014

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Ayahanda Suhadi dan Ibunda Sitinah tercinta yang selalu ada mendampingiku setiap waktu, terima kasih atas dorongan semangat dan kasih sayang yang selalu engkau berikan serta kiriman do'a yang selalu menyertai perjalanan hidupku, nasehat – nasehat darimu yang selalu membuatku terus berjalan maju tanpa mengenal rasa putus asa. Terima kasih atas semuanya;
2. Saudara – saudaraku tercinta, Mas Ali, Mbak Yeni, Mas Anang, Mas Turmudi, Makhrus, Nuris dan Mbok Samijem terima kasih atas dukungan dan do'anya serta memberi canda dan tawa selama ini di setiap langkah hidupku;
3. Guru – guru dan dosen – dosenku, yang telah mengajari dan memberikan ilmu serta selalu membimbingku dengan penuh kesabaran dan kasih sayang di waktu sekolah dan perkuliahan. Terima kasih atas semuanya;
4. Almamater Fakultas Ekonomi Universitas Jember yang kubanggakan.

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan
(Terjemahan Surat Alam Nasyra ayat 6)

Hal terbaik di dunia ini bukanlah tempat dimana kita berpijak
Tetapi kearah mana kita melangkah
(Oliver W. Holmes)

Kesuksesan bisa kita peroleh bila kita mau melalui
rintangan demi rintangan tanpa mengendurkan semangat kita
(Abraham Licoln)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Moch. Sururi Akbar

NIM : 100810101099

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul: *“Determinan Kemiskinan di Desa Yosomulyo Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi”* adalah benar – benar hasil karya saya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 13 Oktober 2014

Yang menyatakan,

Moch. Sururi Akbar

NIM. 100810101099

SKRIPSI

**DETERMINAN KEMISKINAN DI DESA YOSOMULYO
KECAMATAN GAMBIRAN KABUPATEN
BANYUWANGI**

Oleh

Moch. Sururi Akbar

NIM 100810101099

Pembimbing :

Dosen Pembimbing I : Dr. I Wayan Subagiarta, SE, M.Si

Dosen Pembimbing II : Fivien Muslihatinningsih, SE, M.Si

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Determinan Kemiskinan Di Desa Yosomulyo Kecamatan
Gambiran Kabupaten Banyuwangi
Nama Mahasiswa : Moch. Sururi Akbar
NIM : 100810101099
Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Konsentrasi : Ekonomi Sumber Daya Manusia
Tanggal Persetujuan : 5 Mei 2014

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. I Wayan Subagiarta, SE, M.Si

NIP 19600412 198702 1 001

Fivien Muslihatinningsih, SE, M.Si

NIP 19830116 200812 2 001

Ketua Jurusan IESP

Dr. Sebastiana Viphindartin, SE, M.Kes

NIP 19641108 198902 2 001

PENGESAHAN

Judul Skripsi

DETERMINAN KEMISKINAN DI DESA YOSOMULYO KECAMATAN GAMBIRAN KABUPATEN BANYUWANGI

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Moch. Sururi Akbar
NIM : 100810101099
Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

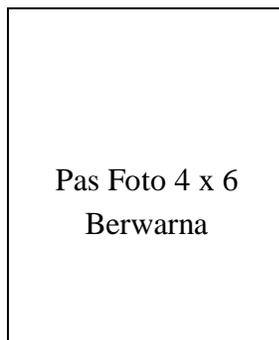
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal:

14 Nopember 2014

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Mohammad Saleh, M. Sc (.....)
NIP. 19560831 198403 1 002
2. Sekretaris : Dr. Zainuri, M. Si (.....)
NIP. 19640325 198902 1 001
3. Anggota : Dra. Nanik Istiyani, M. Si (.....)
NIP. 19610622 198902 2 002
4. Pembimbing I : Dr. I Wayan Subagiarta, SE, M.Si (.....)
NIP. 19600412 198702 1 001
5. Pembimbing II : Fivien Muslihatinningsih, SE, M.Si (.....)
NIP. 19610622 198902 2 002



Mengetahui/Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi
Dekan,

Dr. Moehammad Fathorrazi, SE, M. Si
NIP. 19630614 199002 1 001

*Determinan Kemiskinan Di Desa Yosomulyo Kecamatan Gambiran
Kabupaten Banyuwangi*

Moch. Sururi Akbar

*Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi,
Universitas Jember*

ABSTRAK

Kemiskinan merupakan masalah kompleks dan fenomenal yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain tingkat pendidikan, kesehatan, pendapatan, jumlah tanggungan keluarga, keterampilan, akses terhadap barang dan jasa, lokasi, geografis, dan lingkungan. Masih tingginya tingkat kemiskinan di Desa Yosomulyo Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi ini menunjukkan bahwa proses pembangunan yang belum bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh secara serentak dan parsial dari variabel tingkat pendidikan, tabungan, jumlah tanggungan keluarga dan keterampilan terhadap kemiskinan di Desa Yosomulyo. Pada penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 95 orang keluarga miskin. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang diperoleh dari kantor desa, kecamatan serta Badan Pusat Statistik (BPS). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (independen) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen), dan pada uji t menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan, jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan, keterampilan berpengaruh positif dan signifikan dan variabel tabungan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap besarnya kemiskinan pada tingkat signifikan 5%. Variabel yang paling dominan mempengaruhi besarnya kemiskinan di Desa Yosomulyo Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi adalah variabel tingkat pendidikan.

Kata kunci : kemiskinan, tabungan, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, keterampilan.

*Determinants Of Poverty In The Village Of Yosomulyo Gambiran Subdistrict
Of Banyuwangi Regency*

Moch. Sururi Akbar

*Department of Economics and development studies, Faculty of Economics,
University Of Jember*

ABSTRACT

Poverty is a complex problem and phenomenal which is influenced by a variety of factors, including the level of education, health, income, number of dependents, family skills, access to goods and services, geographic location, and the environment. Still high levels of poverty in the village of Yosomulyo district of Banyuwangi Regency Gambiran shows that the development process which has not been able to improve the welfare of the people. This research aims to analyze the effect of simultaneous and partial of a variable level of education, saving, number of dependents and family skills against poverty in the village of Yosomulyo. On this research using a sample of as many as 95 people are poor families. Methods of analysis in this study using multiple linear regression analysis. The Data used in this research is the primary data and secondary data obtained from the Office of village, district, and the Central Statistics Agency (BPS). The results of this research show that is a significant influence between the free variables (independent) jointly the same against variable (dependent), and at the t-test shows that the educational level of influential variables are positive and significant, the number of dependents the positive and significant influential family and influential positive skills and significantly and influential positive saving and no significantly to the magnitude of poverty in a significant level of 5%. The most dominant variables influencing the magnitude of poverty in the village of Yosomulyo district of Banyuwangi Regency Gambiran education level is variable.

Keywords: poverty, educational level, saving, number of dependents, family skills.

RINGKASAN

Determinan Kemiskinan Di Desa Yosomulyo Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi: Moch. Sururi Akbar, 100810101099, 2014, Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Kemiskinan merupakan masalah fenomenal sepanjang sejarah Indonesia, yang menyebabkan seseorang atau kelompok masyarakat dalam suatu wilayah tidak mempunyai kemampuan untuk mencukupi kebutuhan dasarnya sesuai dengan tata nilai atau norma tertentu yang berlaku di dalam masyarakat karena sebab-sebab natural, kultural dan struktural. Hidup dalam kemiskinan bukan hanya hidup dalam kekurangan uang dan tingkat pendapatan rendah, tetapi juga banyak hal lain seperti tingkat kesehatan, pendidikan rendah, perlakuan tidak adil dalam hukum, kerentanan terhadap ancaman tindak kriminal, ketidakberdayaan menghadapi kekuasaan, dan ketidakberdayaan dalam menentukan jalan hidupnya sendiri. Begitu juga dengan keadaan yang terjadi di Desa Yosomulyo Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi. Data Profil Desa Yosomulyo menunjukkan bahwa jenis pekerjaan atau jenis mata pencaharian pokok penduduk Desa Yosomulyo terbesar adalah sebagai petani dan buruh tani yaitu sebesar 4.784 jiwa atau sekitar 67,61 persen, buruh migrant (TKI) sebanyak 128 jiwa atau sebesar 1,8 persen, PNS sebanyak 445 jiwa atau 6,29 persen, TNI dan POLRI sebanyak 28 jiwa atau sebesar 0,39 persen, Peternak sebanyak 610 jiwa atau sebesar 8,62 persen, karyawan swasta sebanyak 285 jiwa atau sebesar 4,02 persen, pengusaha swasta sebanyak 319 jiwa atau 4,51 persen, dan jenis pekerjaan lain-lain seperti pengrajin, montir, pembantu, makelar, tukang cukur, tukang becak, tukang ojek, sopir, dokter, bidan dan jenis pekerjaan lain-lainnya lagi yaitu sebanyak 477 jiwa atau sebesar 6,75 persen. Sehingga dapat dikatakan pekerjaan penduduk Desa Yosomulyo mayoritas sebagai petani dan buruh tani.

Berkenaan dengan kondisi yang terjadi di desa tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh secara parsial dan simultan tingkat pendidikan, tabungan, jumlah tanggungan keluarga dan keterampilan terhadap kemiskinan di Desa Yosomulyo Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi.. Menggunakan jumlah sampel sebanyak 95 responden dengan teknik analisis data regresi linear berganda menggunakan program eviews 7.0. Hasil perhitungan estimasi pada penelitian yang telah dilakukan dapat dikatakan bahwa kemiskinan di Desa Yosomulyo Kecamatan Gambiran Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga dan keterampilan. Hal ini didasarkan pada perolehan nilai koefisien determinasi disesuaikan (adjusted R^2) sebesar 0.967252. Yang berarti bahwa 96,72% variabel kemiskinan di Desa Yosomulyo dipengaruhi oleh variabel tingkat pendidikan (X_1), tabungan (X_2) jumlah tanggungan keluarga (X_3) dan keterampilan (X_4). Sedangkan sisanya sebesar 3,28% variabel kemiskinan dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang, teori, hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, tabungan, jumlah tanggungan keluarga dan keterampilan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap besarnya kemiskinan di Desa Yosomulyo Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi dengan besarnya kontribusi dari pengaruh variabel bebas terhadap besarnya kemiskinan sebesar 96,72%, sedangkan sisanya sebesar 3,28% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Variabel tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga dan ketrampilan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial dan hanya variabel tabungan yang berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap besarnya kemiskinan di Desa Yosomulyo Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi. Tingkat pendidikan merupakan variabel yang berpengaruh dominan terhadap besarnya kemiskinan di Desa Yosomulyo Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi.

PRAKATA

Alhamdulillah Puji Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena berkat limpahan Rahmat, Taufiq, Hidayah serta Inayah-Nya penulis sampai saat ini masih diberikan bermacam kenikmatan tiada ternilai harganya hingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Determinan Kemiskinan Di Desa Yosomulyo Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak baik itu berupa dukungan semangat, motivasi, nasehat, saran maupun kritik yang membangun. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. I Wayan Subagiarta, SE, M.Si selaku dosen pembimbing I terima kasih atas bimbingan, solusi, dan kebijaksanaannya selama ini;
2. Ibu Fivien Muslihatinningsih, SE, M.Si selaku dosen pembimbing II yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, kritik, solusi dan pengarahan dengan penuh keikhlasan, ketulusan dan kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini;
3. Bapak Dr. Moehammad Fathorrazi, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember
4. Ibu Dr. Sebastiana Viphindrartin, SE, M.Kes selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Jember;
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen beserta Staf Administrasi, Tata Usaha serta Staf Keamanan dan pihak-pihak intern Fakultas yang lain yang selama ini membantu proses perkuliahan di Fakultas Ekonomi serta perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Perpustakaan Pusat Universitas Jember;
6. Ayahanda Suhadi dan ibunda Sitinah tercinta, terima kasih atas segala kepercayaan, kasih sayang yang tulus, dukungan, materi, fasilitas, serta tak lupa terima kasih atas doanya.

7. Kakakku dan adikku tersayang. Terima kasih atas dukungan dan motivasinya.
8. Eka Rahmawati, terima kasih sudah membuat hidupku lebih indah. Dan doakan aku untuk menjadi orang yang sukses.
9. Petugas Kantor Desa Yosomulyo, Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuwangi yang telah banyak membantu penulis dalam memperoleh data.
10. Seluruh teman-teman di Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuan, kerjasama, dan kenangan yang telah kalian berikan. Senang bersama kalian.
11. Teman-teman KKN Desa Sidomulyo Kecamatan Silo 2014: Tri Dewantara, Doni, Bagus, Shinta Cholifatu Rohma, Harwinda Furqonia, Sukma Chaisar Putri, Hana Yanti, Nisa Suwandi,(45 hari bersama menjadi saudara).
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu dan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi dan kuliah penulis dari awal sampai akhir.

Akhir kata tidak ada sesuatu yang sempurna di dunia ini,penulis menyadari bahwa skripsi ini tentunya mempunyai banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik dari pembaca sangat penulis harapkan. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan pengetahuan bagi pembaca.

Jember, 13 Oktober 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
RINGKASAN	xi
PRAKATA	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Teori Kemiskinan	10
2.1.2 Kriteria dan Faktor Penyebab Kemiskinan.....	13

2.1.2.1 Kriteria Kemiskinan	13
2.1.2.2 Faktor Penyebab Kemiskinan	15
2.1.3 Jenis-jenis Kemiskinan	18
2.1.4 Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Kemiskinan	19
2.1.5 Hubungan Tabungan dengan Kemiskinan	20
2.1.6 Hubungan Jumlah Tanggungan Keluarga dengan Kemiskinan	21
2.1.7 Hubungan Keterampilan dengan Kemiskinan	21
2.2 Tinjauan Penelitian Sebelumnya	22
2.3 Kerangka Konseptual	26
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Rancangan Penelitian	29
3.1.1 Jenis Penelitian.....	29
3.1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	29
3.2 Unit Analisis	29
3.3 Populasi dan Sampel	30
3.4 Teknik Pengumpulan Data	31
3.5 Alat Analisis	32
3.5.1 Analisis Regresi Linier Berganda	32
3.5.2 Uji Statistik	33
3.5.3 Uji Ekonometrika.....	36
3.6 Definisi Variabel Operasional.....	36
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian	39
4.1.1 Keadaan Wilayah dan Geografis	39
4.1.2 Luas Lahan/ Wilayah	40
4.1.3 Komposisi Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Mata Pencaharian	40
4.2 Analisis Data Penelitian	42

4.2.1 Keadaan Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	42
4.2.2 Keadaan Responden Menurut Tabungan	43
4.2.3 Keadaan Responden Menurut Jumlah Tanggungan Keluarga	44
4.2.4 Keadaan Responden Menurut Keterampilan.....	45
4.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	46
4.3.1 Pengujian Secara Serentak (Uji-F)	48
4.3.2 Pengujian Secara Parsial (Uji-t).....	49
4.3.3 Koefisien Determinasi Berganda (R^2).....	50
4.3.4 Uji Ekonometrika.....	50
4.4 Pembahasan.....	53
4.4.1 Pembahasan Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kemiskinan.....	54
4.4.2 Pembahasan Pengaruh Tabungan Terhadap Kemiskinan.....	56
4.4.3 Pembahasan pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Kemiskinan	58
4.4.4 Pembahasan Pengaruh Keterampilan Terhadap Kemiskinan.....	59
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	62
5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Penduduk Miskin Per Kecamatan Tahun 2011	5
Tabel 2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1 Jumlah Kepala Keluarga Miskin Per Dusun di Desa Yosomulyo	30
Tabel 4.1 Data Mata Pencaharian Penduduk Desa Yosomulyo Tahun 2013 (Jiwa)	41
Tabel 4.2 Jumlah Responden Menurut Tingkat Pendidikan Kepala Rumah Tangga Miskin Tahun 2014	42
Tabel 4.3 Jumlah Responden Menurut Tabungan Tahun 2014.....	43
Tabel 4.4 Jumlah Responden Menurut Jumlah Tanggungan keluarga Tahun 2014.....	44
Tabel 4.5 Jumlah Responden Menurut Keterampilan Tahun 2014	45
Tabel 4.6 Hasil Persamaan Regresi Linier Berganda Eviews 7.0	47
Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas	51
Tabel 4.8 Hasil Uji White	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Daftar Pertanyaan (Kuesioner)	67
Lampiran B. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian	72
Lampiran C. Hasil Output Regresi Linier Berganda Eviews 7.0	75
Lampiran D. Uji Multikolinearitas	76
Lampiran D.1. Variabel Kemiskinan (Y) (R^2 Model).....	76
Lampiran D.2. Variabel Tingkat Pendidikan (X_1) (r^2 Auxiliary).....	77
Lampiran D.3. Variabel Tabungan (X_2) (r^2 Auxiliary).....	78
Lampiran D.4. Variabel Jumlah Tanggungan Keluarga (X_3) (r^2 Auxiliary).....	79
Lampiran D.5. Variabel keterampilan (X_4) (r^2 Auxiliary)	80
Lampiran E. Uji Heteroskedastisitas	81

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemiskinan merupakan kondisi dimana seseorang atau kelompok masyarakat dalam suatu wilayah tidak mempunyai kemampuan untuk mencukupi kebutuhan dasarnya sesuai dengan tata nilai atau norma tertentu yang berlaku di dalam masyarakat karena sebab-sebab natural, kultural dan struktural (Nugroho, 2004 : 165 - 168). Dalam arti sempit kemiskinan dipahami sebagai keadaan kekurangan uang dan barang untuk menjamin kelangsungan hidup. Sedangkan dalam arti luas, menurut Nasikun (2001:14), kemiskinan merupakan suatu fenomena multiface atau multidimensional. Hidup dalam kemiskinan bukan hanya hidup dalam kekurangan uang dan tingkat pendapatan rendah, tetapi juga banyak hal lain seperti tingkat kesehatan, pendidikan rendah, perlakuan tidak adil dalam hukum, kerentanan terhadap ancaman tindak kriminal, ketidakberdayaan menghadapi kekuasaan, dan ketidakberdayaan dalam menentukan jalan hidupnya sendiri.

Kemiskinan dalam dimensi ekonomi diartikan sebagai kekurangan sumberdaya yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan sekelompok orang baik secara finansial maupun semua jenis kekayaan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dikategorikan miskin jika seseorang atau keluarga tidak dapat memenuhi kebutuhan pokok minimnya seperti sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan. Hal ini dapat disebabkan oleh terlalu banyaknya anggota keluarga atau karena rendahnya produktivitas usahanya atau kombinasi keduanya. Rendahnya produktivitas tersebut dapat disebabkan oleh banyak faktor, seperti adanya angkatan kerja yang menganggur atau setengah menganggur, rendahnya pendidikan dan terbatasnya keterampilan, atau rendahnya tingkat kesehatan dan gizi. Hal yang memprihatinkan ialah bahwa kemiskinan tersebut dapat menurun kepada generasi berikutnya. Dari segi penyebabnya kemiskinan dapat dibedakan menjadi 2 yaitu kemiskinan alamiah dan kemiskinan struktural. Kemiskinan alamiah adalah

Kemiskinan yang terjadi karena keadaan alamnya yang miskin atau langka sumber daya alam, sehingga produktivitas masyarakat menjadi rendah, sedangkan kemiskinan struktural terjadi karena alokasi sumber daya yang ada tidak terbagi secara merata, meskipun sebenarnya jika total produksi yang dihasilkan dapat dibagi secara merata tidak akan terjadi kemiskinan. (Suhardjo, 1997:69).

Pendidikan merupakan persyaratan untuk meningkatkan martabat manusia (Djojohadikusumo, 1994:214). Melalui pendidikan warga masyarakat mendapatkan kesempatan untuk membina kemampuan dan mengatur kehidupannya secara wajar. Perluasan kesempatan untuk memperoleh pendidikan lebih tinggi berarti membuka kesempatan ekonomi untuk mengupayakan perbaikan kualitas hidup dan kemajuan dalam kehidupan bermasyarakat. Karena dengan pendidikan yang tinggi seseorang akan memiliki pengetahuan yang lebih luas sehingga dapat membantu dalam menghadapi setiap masalah yang muncul dalam kehidupannya serta diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Pembangunan ekonomi di Indonesia saat ini sedang dihadapkan pada kenyataan bahwa masih banyak terjadi kemiskinan sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan pokok hidupnya.

Pada umumnya dinegara berkembang masalah pendapatan yang rendah dan masalah kemiskinan adalah masalah utama dalam pembangunan ekonomi. Dengan demikian dalam tujuan ekonomi, kedua hal tersebut dinyatakan bersamaan sehingga menjadi satu kalimat yaitu peningkatan pendapatan nasional dan pengurangan kemiskinan. Dalam upaya meningkatkan pendapatan nasional, persoalan pendapatan perkapita dari distribusi pendapatan merupakan dimensi yang perlu mendapat perhatian, terutama untuk melihat tingkat pendapatan dan pembagian pendapatan diantara warga masyarakatnya. Aspek ini terkait dengan masih besarnya rakyat miskin di Indonesia, terutama di wilayah pedesaan. Dalam pembangunan nasional Indonesia, masalah kemiskinan di pedesaan merupakan yang paling utama. Krisis ekonomi yang melanda Indonesia sejak pertengahan tahun 1997, telah menyebabkan bertambahnya penduduk di bawah garis kemiskinan, padahal sebelum terjadinya krisis tersebut jumlah penduduk miskin Indonesia terus berkurang. Sebelum krisis

ekonomi (1996) jumlah penduduk miskin berjumlah 22,5 juta jiwa. Akibat krisis ekonomi yang berkelanjutan, sampai dengan akhir 1998, jumlah penduduk miskin telah menjadi 49,5 juta jiwa (24,2 persen dari jumlah penduduk Indonesia). Di Indonesia terdapat 34,96 juta jiwa yang mengalami kemiskinan pada tahun 2008, yang terdiri dari 22,19 juta jiwa penduduk miskin di pedesaan (SUSENAS, 2008). Paradigma pembangunan ekonomi Indonesia, khususnya yang berkembang saat ini selalu mengacu pada pertumbuhan ekonomi yang setinggi-tingginya. Walaupun dampak dari pertumbuhan ekonomi ini secara teori mampu mengurangi angka kemiskinan, akantetapi pertumbuhan bukanlah jaminan penuntasan masalah kemiskinan. Pertumbuhan yang tinggi belum tentu menjamin tingkat kemiskinan akan menurun. Bahkan pertumbuhan bisa jadi tidak ada kaitannya dengan penurunan angka kemiskinan. Indonesia merupakan negara yang kaya dan memiliki sumber daya alam yang luas, akan tetapi masyarakatnya masih banyak yang miskin. Status sosial ekonomi yang rendah bagi rakyat Indonesia, akibat dari rendahnya kualitas pendidikan sehingga tidak masuk ke lapangan pekerjaan yang menjanjikan untuk mendapatkan penghasilan untuk dapat memenuhi kebutuhan.

Ketimpangan pendapatan di pedesaan banyak dipengaruhi oleh kondisi alam sekitar, sumber daya yang ada tidak dapat dimanfaatkan secara optimal karena keterbatasan kemampuan dan peralatan yang kurang memadai dalam lingkungan tersebut. Wilayah yang produktivitasnya rendah mempunyai hubungan timbal balik dengan kemiskinan ini, baik sebagai penyebab maupun sebagai akibat. Sehingga suatu wilayah yang tingkat produktivitasnya rendah dapat mengakibatkan wilayah tersebut miskin. Struktur pendapatan rumah tangga di pedesaan sangat bervariasi tergantung pada keanekaragaman sumber daya pertanian. Keragaman sumber daya mempengaruhi struktur pendapatan rumah tangga pedesaan. Sumber pendapatan rumah tangga di suatu lokasi erat kaitannya dengan agro ekosistem lokasi tersebut. Biasanya secara umum, agro ekosistem pedesaan dapat dibagi ke dalam dua klasifikasi yaitu lahan basah (sawah) dan lahan kering. Pendapatan rumah tangga pedesaan sangat bervariasi. Variasi itu tidak hanya disebabkan oleh faktor potensi

daerah, tetapi juga karakteristik rumah tangga. Secara garis besar ada dua sumber pendapatan rumah tangga pedesaan yaitu dari sektor pertanian dan sektor non-pertanian. Namun secara umum mayoritas pendapatan rumah tangga miskin dihasilkan dari sektor pertanian, karena sebagian besar penduduk di pedesaan biasanya memiliki kemampuan ataupun keahlian yang terbatas. Sehingga cukup sulit bagi rumah tangga di pedesaan untuk mencoba mencari penghasilan diluar bidang pertanian, hal ini disebabkan masyarakat desa biasanya takut dalam mengambil resiko untuk mencoba pekerjaan dibidang lain.

Jumlah penduduk miskin antara satu kabupaten/ kota dengan yang lainnya sangat bervariasi. Berdasarkan data dasar Pendataan Sosial Ekonomi 2011 dan data survei sosial ekonomi penduduk Kabupaten Banyuwangi, maka akan dilihat kondisi kemiskinan di Kabupaten Banyuwangi. Melihat gambaran kemiskinan di Kabupaten Banyuwangi, walaupun telah terjadi penurunan jumlah penduduk miskin secara konsisten, namun jumlah penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan dapat dikatakan masih cukup besar. Menurut data PPLS 2011 (diolah 2012), terdapat 166.995 jiwa penduduk miskin kategori 1 (individu dengan kondisi kesejahteraan sampai dengan 10% terendah) dari 1,5 juta penduduk pada tahun 2011 ini. Di samping itu banyak masyarakat hidup mengelompok sedikit di atas garis kemiskinan. Mereka ini sering disebut dengan kelompok hampir miskin (*near poor*) dan merupakan kelompok masyarakat yang sangat rentan. Pada kelompok ini, sedikit saja terjadi guncangan ekonomi, maka kelompok hampir miskin tersebut dapat dengan mudah jatuh kembali hidup di bawah garis kemiskinan. Inilah persoalan utama yang terjadi pada tataran nasional. Kondisi kemiskinan lebih lanjut dirinci sesuai profil kemiskinan di setiap kecamatan sehingga dapat memberikan gambaran kelompok sasaran strategi penanggulangan kemiskinan secara komprehensif menurut kecamatan di Kabupaten Banyuwangi. Melalui pemetaan per kecamatan, akan didapatkan pula informasi awal tentang “kantong kemiskinan” sesuai dengan profil kemiskinan yang spesifik di setiap kecamatan.

Tabel 1.1 Penduduk Miskin Per Kecamatan Tahun 2011

No	Nama Kecamatan	Jumlah Penduduk	Penduduk Miskin (Kelompok 1 *)	Prosentase
1	PESANGGARAN	48,677	7,786	16.00
2	SILIRAGUNG	44,639	3,486	7.81
3	BANGOREJO	59,787	8,412	14.07
4	PURWOHARJO	65,338	7,404	11.33
5	TEGALDLIMO	61,530	5,228	8.50
6	MUNCAR	129,641	11,125	8.58
7	CLURING	70,459	8,200	11.64
8	GAMBIRAN	58,738	8,801	14.99
9	TEGALSARI	46,408	4,411	9.51
10	GLENMORE	69,862	9,805	14.03
11	KALIBARU	61,525	5,893	9.58
12	GENTENG	83,582	12,604	15.08
13	SRONO	87,703	8,267	9.43
14	ROGOJAMPI	92,884	8,904	9.59
15	KABAT	67,515	8,951	13.26
16	SINGOJURUH	45,521	6,973	15.32
17	SEMPU	71,678	9,581	13.37
18	SONGGON	50,559	6,690	13.23
19	GLAGAH	34,167	2,127	6.23
20	LICIN	28,029	2,475	8.83
21	BANYUWANGI	106,600	6,395	6.00
22	GIRI	28,667	1,112	3.88
23	KALIPURO	76,610	3,629	4.74
24	WONGSOREJO	74,714	8,736	11.69
	KABUPATEN	1,564,833	166,995	10.67

(Kelompok 1* (Individu dengan kondisi kesejahteraan sampai dengan 10% terendah)

Sumber: Data PPLS 2011 (diolah 2012)

Berdasarkan Tabel Penduduk Miskin Per Kecamatan Tahun 2011 menunjukkan perbedaan penduduk miskin yang mencolok di beberapa kecamatan. Beberapa argumen substantif dapat disampaikan perihal perbedaan tersebut, antara lain adalah karena perbedaan potensi alam di wilayah kecamatan masing-masing yang mempengaruhi penciptaan kualitas sumberdaya manusianya. Sumberdaya manusia, sebagai modal utama dalam proses pembangunan memang sangat berperan penting, oleh karena itu dengan potensi yang berbeda tersebut apabila tidak mampu dikelola dengan baik maka diperkirakan dapat menghambat proses pembangunan. Walaupun, pembangunan adalah sebuah visi jangka panjang, namun dalam penyusunan Rencana Aksi Daerah Penanggulangan Kemiskinan Kabupaten Banyuwangi Tahun 2012-2017 tetap memperhatikan faktor pembangunan tahunan. Faktor sumberdaya manusia adalah faktor dominan dalam perubahan sosial-ekonomi daerah, sehingga sumberdaya manusia yang mendorong tumbuhnya kemiskinan harus segera dihilangkan. Analisis Kondisi Kemiskinan dan Penyusunan Rencana Aksi Daerah Penanggulangan Kemiskinan Kabupaten Banyuwangi Tahun 2012-2017 lebih lanjut akan mendeskripsikan strategi dan kebijakan Rencana Aksi Daerah Penanggulangan Kemiskinan menurut target dari setiap fokus dan kegiatan penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Banyuwangi dalam jangka menengah. Kabupaten Banyuwangi sebenarnya memiliki potensi untuk menjadi kabupaten yang maju dengan masyarakat yang sejahtera, mengingat Kabupaten Banyuwangi dan masyarakatnya menyimpan potensi sumberdaya alam tinggi dan budaya yang menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan. Kenyataan yang ada masih jauh dari harapan. Terdapat sementara analisis yang mengatakan bahwa proses pembangunan di Kabupaten Banyuwangi akan berjalan lama karena luasnya wilayah Kabupaten Banyuwangi yang masih menghadapi persoalan sumberdaya manusia ini.

Perlu disadari bahwa kemiskinan bukan hanya sederetan angka, tetapi menyangkut jutaan nyawa rakyat miskin, terutama masyarakat yang tinggal di pedalaman, pedesaan, kawasan pesisir dan kawasan tertinggal. Sehingga masalah kemiskinan ini menyentuh langsung nilai-nilai kemanusiaan, keadilan dan kesetaraan.

Kemiskinan tidak lagi dipahami hanya sebatas ketidakmampuan ekonomi, tetapi juga kegagalan memenuhi hak-hak dasar dan perbedaan perlakuan bagi seseorang atau kelompok orang dalam menjalani kehidupan secara bermartabat. Hak-hak dasar yang diakui secara umum adalah terpenuhinya kebutuhan pangan, kesehatan, pendidikan, pekerjaan, perumahan, air bersih, pertanahan dan lingkungan hidup, rasa aman dari perlakuan atau ancaman tindak kekerasan dan hal-hal untuk berpartisipasi dalam kehidupan sosial politik baik perempuan maupun laki-laki.

Berbagai macam cara telah dilakukan oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah untuk mengurangi tingkat kemiskinan, diantaranya melalui penyediaan kebutuhan pangan, layanan kesehatan dan pendidikan serta perluasan kesempatan kerja atau dengan menciptakan lapangan kerja baru, pembangunan sarana dan prasarana (padat karya), program Bantuan Langsung Tunai (BLT). Bantuan Langsung Tunai ini merupakan bantuan pemberian uang tunai yang diberikan oleh pemerintah pusat sebagai salah satu bentuk kompensasi atas kenaikan harga BBM (bahan bakar minyak). Tetapi juga tidak dapat dipungkiri bahwa semuanya itu belum dapat mengubah kemiskinan yang terjadi. Mengingat sangat pentingnya masalah kemiskinan ini maka penelitian ini perlu dikaji lebih lanjut sehingga bertujuan untuk memahami secara tepat latar belakang kemiskinan yang terjadi di Desa Yosomulyo Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi. Oleh sebab itu perlu dilakukan penelitian tentang kemiskinan di daerah ini dan juga variabel-variabel penyebabnya.

1.2 Rumusan Masalah

Kemiskinan merupakan salah satu permasalahan pembangunan yang sangat kompleks dan multidimensional. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk lebih memahami masalah kemiskinan lebih mendalam khususnya yang terjadi di Desa Yosomulyo Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Seberapa besar pengaruh secara simultan tingkat pendidikan, tabungan, jumlah tanggungan keluarga dan keterampilan terhadap kemiskinan di Desa Yosomulyo Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi ?
2. Seberapa besar pengaruh secara parsial tingkat pendidikan, tabungan, jumlah tanggungan keluarga dan keterampilan terhadap kemiskinan di Desa Yosomulyo Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh secara simultan tingkat pendidikan, tabungan, jumlah tanggungan keluarga dan keterampilan terhadap kemiskinan di Desa Yosomulyo Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh secara parsial tingkat pendidikan, tabungan, jumlah tanggungan keluarga dan keterampilan terhadap kemiskinan di Desa Yosomulyo Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. **Bagi Ilmu Pengetahuan**

Sebagai sarana pengembangan pengetahuan ilmiah dalam rangka meningkatkan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi khususnya masalah kemiskinan penduduk

b. **Bagi Objek Yang Diteliti**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi pemecahan terhadap permasalahan dalam mengurangi kemiskinan

c. **Bagi Umum**

Sebagai referensi bagi peneliti-peneliti lain terutama yang memiliki objek penelitian yang sama serta pihak-pihak yang terkait dengan bidang ini.